

**IDENTIFIKASI JENIS BAKTERI AEROB PENYEBAB BATUK  
KRONIS BERDASARKAN DIAGNOSIS KLINIS DI RS  
PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

*Farah Fauzianingtyas<sup>1</sup>, dr. Inayati Habib Sp.MK<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY*

<sup>2</sup>*Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY*

**INTISARI**

Batuk adalah keluhan yang paling sering disampaikan saat mengunjungi praktik dokter. Batuk yang bertahan > 8 minggu disebut batuk kronis. Dahak pada batuk menandakan adanya infeksi di saluran pernafasan yang sering disebabkan oleh bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis bakteri aerob penyebab batuk kronis berdasarkan diagnosis klinis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik. Pengambilan data dilakukan secara *cross sectional*. Sampel sputum diperoleh dari 30 pasien dengan gejala batuk kronis yang telah mendapatkan diagnosis klinis dari dokter. Identifikasi mikroorganisme menggunakan metode kultur sputum dengan media agar darah, MSA, TSA, dan MacConkey. Analisis data menggunakan metode deskriptif.

Ditemukan 33 mikroorganisme penyebab infeksi saluran pernapasan yaitu 87% (26) bakteri aerob dan 13% (7) jamur. Bakteri aerob penyebab batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak ditemukan adalah *Staphylococcus aureus*. Diagnosis klinis pasien dengan batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak ditemukan adalah PPOK (penyakit paru obstruktif kronik). Pada proses identifikasi terdapat 3 preparat yang ditumbuhi lebih dari satu mikroorganisme yang dapat disebabkan adanya hasil kultur yang terkontaminasi air liur saat melewati mulut dan dapat dilaporkan sebagai kontaminasi flora normal.

Kata Kunci : batuk kronis, bakteri aerob, diagnosis klinis

**IDENTIFICATION OF CHRONIC COUGH AEROBIC BACTERIA CAUSE OF CLINICAL DIAGNOSIS BASED ON RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

*Farah Fauzianingtyas<sup>1</sup>, dr. Inayati Habib Sp.MK<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Medical Studies Program, Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Yogyakarta*

*<sup>2</sup>Department of Microbiology, Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Yogyakarta*

**ABSTRACT**

Cough is the most common complaints presented during the doctor's visit. A cough that persists > 8 weeks is called chronic cough. Sputum in cough indicates the presence of infection in the respiratory tract that is often caused by bacteria. This study aimed to identify the type of aerobic bacteria cause chronic cough based on the clinical diagnosis of PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta. This type of research is descriptive analytic. Data collection was performed by cross sectional. Sputum samples obtained from 30 patients with symptoms of chronic cough who have obtained a clinical diagnosis from a doctor. Identification of microorganisms using sputum culture media blood agar, MSA, TSA, and MacConkey. The data analysis using descriptive methods.

Found 33 microorganisms that cause respiratory tract infections, namely 87% (26) of aerobic bacteria and 13% (7) fungus. Aerobic bacteria cause chronic cough in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta most common is *Staphylococcus aureus*. The clinical diagnosis of patients with chronic cough in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta most common is COPD (chronic obstructive pulmonary disease). In the identification process, there are 3 preparations were covered more than one microorganism that can be caused by a contaminated culture results saliva as it passes through the mouth and can be reported as normal flora contamination.

Keywords: chronic cough, aerobic bacteria, clinical diagnosis